

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, sebab dalam penelitian terdapat kejadian–kejadian dari lapangan (*field research*), yang terjadi secara natural (naturalistik) yaitu penelitian yang dilakukan dengan keadaan alamiah tanpa pengaturan (natural setting).¹ Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif.

Penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang digunakan untuk menggambarkan dan menjawab pertanyaan-pertanyaan mengenai suatu fenomena dengan fokus pada satu variabel atau hubungan antara beberapa variabel. Dengan kata lain, penelitian ini dapat melibatkan satu variabel tunggal atau beberapa variabel sekaligus. Penelitian deskriptif berusaha untuk memberikan gambaran tentang suatu peristiwa atau kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa melakukan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut.² Penelitian kualitatif melibatkan penggunaan analisis yang lebih fokus pada deskripsi dan interpretasi secara analitis, di mana isi penelitian disusun secara sistematis dan menyeluruh.³

Alasan peneliti memilih pendekatan deskriptif kualitatif karena metode ini bermanfaat ketika memperoleh data yang nyata terjadi di lapangan. Metode ini dirasa tepat bagi peneliti dalam memahami dan menggambarkan secara akurat, faktual dan sistematis berkenaan dengan sifat, fakta dan keterkaitan antara realitas yang diamati. Selain itu data merupakan fakta yang terlihat, dari fokus penelitian di sini mengenai tujuan dan implementasi paradigma program integrasi bagi mahasiswa IPMAFA.

¹ Chalid Narbuko, Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2015), 11.

² Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 54.

³ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 36.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yaitu IPMAFA yang bertempat di Jl. Raya Pati – Tayu No. KM. 20 Kedung, Purworejo, Kec. Margoyoso Kab. Pati Jawa Tengah Kode Pos 59154 Telp. (0295) 5501999. Alasan mengapa IPMAFA yang menjadi lokasi penelitian adalah perguruan tinggi ini berbasis nilai – nilai pesantren salah satunya melalui program integrasi yang menjadi mata kuliah wajib yang harus diikuti mahasiswa.

C. Subyek Dan Obyek Penelitian

Subyek penelitian menjadi sumber utama penelitian yang mempunyai variabel yang diteliti.⁴ Subyek penelitian ini adalah dosen yang mengampu program integrasi serta Wakil Rektor I Bidang Akademik. Adapun obyek penelitian adalah program integrasi di IPMAFA.

D. Sumber Data

Data penelitian ini berbentuk kata bukan angka dan cara mengumpulkannya melalui wawancara, observasi, dan pengolahan dokumen sebelumnya. Terdapat dua jenis sumber data, yaitu data primer dan data sekunder.⁵

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data.⁶ Sumber data primer pada penelitian paradigma program integrasi bagi mahasiswa IPMAFA adalah pertama, Wakil Rektor I bidang akademik, kedua dosen pengampu mata kuliah program integrasi, dan ketiga adalah mahasiswa.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak ditemukan secara langsung oleh peneliti mengenai datanya.⁷ Adapun sumber data sekunder pada penelitian

⁴ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2001), 34.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 127.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 308.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 308.

ini didapatkan dari sumber data tidak langsung yang diberikan kepada peneliti seperti dokumen. Data sekunder ini bersifat penunjang dalam melengkapi sumber data primer.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara atau teknik yang dijalankan demi mendapatkan data. Data sendiri merupakan catatan atas kumpulan fakta. Dimana data masih belum memiliki makna bagi peneliti dan membutuhkan analisa.⁸

Diperlukan adanya data yang relevan dan memiliki kredibilitas untuk pengolahan data dimana demi mendapatkannya peneliti memanfaatkan teknik berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik yang dipakai dalam pengumpulan data dari sumber primer. Hal ini dilakukan untuk mengetahui perihal-perihal secara mendalam dari responden.⁹ Peneliti akan mempersiapkan pedoman wawancara sebelum menjalankannya. Pedoman ini isinya mengenai pertanyaan yang akan dijawab oleh partisipan berkenaan dengan data, fakta, konsep pengetahuan evaluasi, persepsi, pendapat mengenai permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini.¹⁰

Wawancara dibagi menjadi 3 macam, yaitu *structured interview*, *semistructure interview*, dan *unstructured interview*.¹¹ Pada penelitian ini digunakan wawancara terstruktur dengan tujuan fokus untuk menggali lebih dalam informasi dari informan dengan menggunakan pedoman wawancara yang sudah disiapkan untuk memperoleh data tentang paradigma program integrasi bagi mahasiswa IPMAFA Pati. Informan pada penelitian ini adalah Wakil Rektor I bidang akademik, dosen program integrasi, dan

⁸ Inayatul Ulya, *Modul Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Pati: Fakultas Tarbiyah Institut Mathali'ul Falah, 2021), 18.

⁹ Sudaryono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Mix Method* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2019), 222.

¹⁰ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), 216.

¹¹ Inayatul Ulya, *Modul Metodologi Penelitian Kualitatif*, 20-21.

mahasiswa serta sumber lainnya yang memiliki keterkaitan dan hubungan dengan penelitian ini.

Pengumpulan data dengan teknik wawancara dapat diterapkan dengan berbagai cara, diantaranya: pertama, one-on-one interview dimana peneliti melakukan wawancara dengan berhadapan langsung (*face to face*) kepada satu seorang partisipan satu per satu. Sebagaimana perkembangan teknologi sekarang wawancara bisa dilaksanakan dengan berbagai media online yang mendukung, seperti WhatsApps, *viceo call* by zoom meeting ataupun google meet, atau melalui *email*.

Kedua, FGD (*Focus Group Interview*) wawancara pengumpulan data yang dilakukan dengan sekelompok orang.¹² Dalam wawancara peneliti mengundang informan yang dianggap tahu dan mampu memberikan informasi akurat dalam penelitian. Tahapan wawancara ini melalui lima tahapan, di antaranya:

- a. Menentukan informan untuk diwawancara
- b. Mempersiapkan data checklist dan pedoman wawancara
- c. Mengatur jadwal kesepakatan waktu dan tempat dengan informan
- d. Focus permasalahan ditentukan sebelum wawancara dijalankan dimana pertanyaan sifatnya terstruktur dan terbuka disertai dengan persiapan mengenai catatan.
- e. Menutup pertemuan.¹³

2. Observasi

Observasi menjadi teknik mendapatkan data dari sumber primer dengan mengamatinya di lokasi penelitian.¹⁴ pengamatan dijalankan pada objek penelitian yang sifatnya fenomena alam, tindakan

¹² John Cresswell, *Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi Riset Kualitatif & Kuantitatif*, terj. Helly Prajitno Soetjipto dan Sri Mulyantini Soetjipto (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 431.

¹³ Dedi Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 180.

¹⁴ Sudaryono, *Metode Penelitian*, 226.

manusia, perilaku di sekitar yangmana pengumpulan datanya memerlukan pengamatan langsung baik secara partisipatif ataupun secara pasif.

Pada kegiatan pengumpulan data melalui proses pengamat terdapat tiga peran observasional, yaitu: pertama, peran pengamat partisipan dimana peneliti mengambil bagian dalam berbagai kegiatan dalam ranah yang diamati. Kedua, peran pengamat non-partisipan yang mana peneliti sebagai pengamat yang mengunjungi suatu tempat dan membuat catatan tanpa terlibat dalam kegiatan partisipan. Ketiga, peran observasional yang berubah-ubah dimana peneliti mengadaptasikan perannya dengan situasi yang ada.¹⁵ Pengamatan dijalankan dengan mengamati lokasi penelitian sebagai pengamat pasif. Peneliti disini berperan sebagai pengamat non-partisipan.

Peneliti hadir di lokasi penelitian dan membawa catatan yang akan diteliti dengan sudah disiapkan kategori dan kerangkanya. Adapun observasi yang dilakukan peneliti bertujuan untuk memperoleh data yang relevan dan kredibilitas dengan fokus penelitian, meliputi:

- a. Pengamatan program integrasi yang disampaikan dosen kepada mahasiswa Institut Perguruan Islam Mathali'ul Falah Pati.
- b. Pengamatan berbagai kegiatan lainnya yang dianggap relevan dengan rumusan masalah yang saat ini sedang diteliti.

Pengambilan data pada penelitian kualitatif dapat melalui beberapa tahap yang dilakukan, yaitu: pertama, peneliti mendeskripsikan hasil observasi (*written description*) ke dalam bentuk catatan. Kedua, peneliti melakukan observasi dengan cara merekam dalam bentuk video, sehingga rekaman bisa diputar oleh peneliti untuk dapat direview kembali untuk mendapatkan data yang unik dan menarik. Ketiga, peneliti melakukan observasi dengan *photographs* dan *artefact* yaitu pengumpulan data dengan cara mengambil

¹⁵ John Cresswell, *Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi*, 423 – 424.

gambar (foto) secara insidental atau antar waktu ke waktu. Keempat, peneliti dapat melakukan observasi dengan cara ditemukannya dokumen dari tempat penelitian.¹⁶

3. Studi Dokumentasi

Penggunaan studi dokumen menjadi pendukung bagi metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Keandalan hasil penelitian dari observasi atau wawancara dapat ditingkatkan ketika didukung oleh catatan peristiwa masa lalu, pengalaman sejarah, atau autobiografi.¹⁷ Dokumentasi dapat diperoleh dengan mendapatkan dokumen–dokumen yang dibutuhkan pada penelitian.

F. Sampling Penelitian

Teknik pengambilan sampling penelitian merupakan kualitas ketepatan peneliti dalam pengambilan sampling penelitian yang representatif untuk menentukan sampel guna mendefinisikan populasi dalam penelitian. Empat hal yang menjadi pendukung dalam pengambilan sampel adalah ukuran sampel, Sampel representatif, akses peneliti untuk meneliti sampel, dan teknik pengambilan sampel yang digunakan. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *non probability* sample yaitu tidak semua anggota dari populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Sampel dari populasi diambil dari populasi heterogen dengan perwakilan dari berbagai kategori.¹⁸

Penelitian ini memanfaatkan *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel dari populasi atas dasar pertimbangan peneliti dengan tujuan tertentu karena dianggap dalam sampel tersebut telah memenuhi karakter yang dibutuhkan peneliti.¹⁹

¹⁶ Saliyo, *Ragam Desain Metodologi Penelitian Kualitatif Dan R&D Terapan Ilmu – Ilmu Sosial* (Jakarta: Kreasi Cendekia Pustaka, 2021), 14 – 15.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 240.

¹⁸ Saliyo, *Ragam Desain Metodologi Penelitian*, 16 - 17.

¹⁹ Saliyo, *Ragam Desain Metodologi Penelitian*, 21.

Tabel 3.1 Sampel Penelitian

No.	Status	Jumlah
1.	Wakil Rektor Bid. Akademik	1 orang
2.	Dosen Program Integrasi	4 orang
3.	Mahasiswa Semester 2	7 orang

G. Pengujian Keabsahan Data

Untuk memverifikasi keabsahan data dalam penelitian ini, dilakukan triangulasi. Sugiyono menjelaskan bahwa triangulasi adalah metode untuk menguji kredibilitas data dengan memeriksa informasi dari berbagai sumber, pendekatan, dan waktu yang berbeda.

1. Triangulasi Sumber

Demi memverifikasi keandalan data, dijalankan triangulasi sumber dengan cara memeriksa data yang didapatkan dari berbagai sumber. Peneliti akan memeriksa seluruh informasi yang diberikan oleh partisipan. Sumber data dapat berbentuk informasi dari peristiwa, tempat dan arsip yang berisi catatan terkait persepsi mahasiswa tentang motivasi mengikuti program integrasi dalam pendidikan agama Islam.

2. Triangulasi Teknik

Dalam rangka memastikan keabsahan data, dilakukan triangulasi teknik dengan mengkombinasikan data yang diperoleh dari berbagai sumber menggunakan metode yang berbeda. Dalam penelitian ini, kami akan memverifikasi data yang diperoleh melalui wawancara dengan berbagai informan dengan melakukan observasi dan mengacu pada dokumen yang relevan.

3. Triangulasi Waktu

Waktu juga memiliki dampak terhadap kepercayaan data. Ketika melakukan wawancara pada pagi hari ketika narasumber masih segar dan belum terlalu banyak menghadapi masalah, data yang diperoleh akan lebih valid dan kredibel. Oleh karena itu, dalam rangka menguji kredibilitas data, penelitian ini akan menggunakan metode pengecekan yang melibatkan

wawancara, observasi, dan dokumentasi pada waktu dan situasi yang berbeda. Jika hasil pengujian menunjukkan perbedaan dalam data yang diperoleh, pengujian akan dilakukan berulang kali hingga kepastian data tercapai.²⁰

Mengacu pada pendapat di atas, triangulasi data yang dilakukan di IPMAFA Pati dengan cara: a) membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara pada mahasiswa terkait dengan paradigma program integrasi serta wawancara dengan dosen pengampu program integrasi, b) membandingkan apa yang dikatakan dosen satu dengan dosen yang lain dan antara mahasiswa satu dengan mahasiswa yang lain, c) membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumentasi yang ada kaitannya dengan pelaksanaan paradigma program integrasi.

Jika terdapat entri yang tidak relevan dalam catatan harian, peneliti akan memverifikasi perbedaan tersebut dengan informan yang bersangkutan. Selanjutnya, hasil verifikasi ini akan diuji kembali dengan informan yang telah diwawancarai sebelumnya, karena hasil verifikasi tersebut bertentangan dengan informasi yang telah dikumpulkan sebelumnya dari informan atau sumber lainnya. Jika ada perbedaan, peneliti akan terus menyelidiki sumber perbedaannya untuk melakukan konfirmasi kembali dengan informan dan sumber lainnya.

H. Teknik Analisis Data

Setelah data penelitian telah diperoleh dan dikumpulkan, langkah berikutnya adalah melakukan analisis data. Proses analisis data melibatkan pencarian dan pengorganisasian data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi secara sistematis. Langkah ini meliputi pengelompokan data ke dalam kategori yang relevan, memecahnya menjadi unit-unit yang lebih terperinci, melakukan sintesis, mengidentifikasi pola yang muncul, menentukan data yang penting dan akan dipelajari lebih lanjut, serta merumuskan kesimpulan agar mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.²¹

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 373 – 377.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 244.

Teknik analisa yang akan digunakan dalam penelitian ini secara umum memiliki tiga pola analisa yang bisa dikerjakan bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi data (penarikan kesimpulan).²²

1. Reduksi Data

Reduksi data melibatkan pemilihan, penyederhanaan, dan fokus pada analisis yang tepat dan padat. Proses ini melibatkan penyingkiran data yang tidak relevan, serta pengorganisasian data sebagai cara untuk menyampaikan dan memvalidasi kesimpulan akhir.²³

Dalam konteks ini, teknik reduksi data mengacu pada proses merangkum, memilih inti permasalahan, dan memfokuskan pada aspek penting serta mencari tema dan pola. Setelah data direduksi, hal ini akan memberikan gambaran yang lebih terperinci dan memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data tambahan serta mencarinya saat diperlukan. Penggunaan peralatan elektronik dapat mendukung proses reduksi data.

2. Penyajian Data

Penyajian data atau tampilan data adalah upaya untuk mengatur informasi secara terstruktur dan teratur dengan tujuan menggambarkan potensi penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.²⁴

Setelah proses pengurangan data selesai, peneliti akan menghadirkan data yang telah terkumpul, difokuskan, diringkas, dan memilih poin-poin penting. Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan melalui uraian singkat, diagram, tabel, grafik, relasi antar kategori, dan elemen-elemen lainnya yang kemudian dijelaskan secara naratif. Tujuan dari penyajian data ini adalah untuk mempermudah pemahaman terhadap apa yang terjadi, serta merencanakan langkah-langkah selanjutnya berdasarkan pemahaman tersebut.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 338 – 345.

²³ Mukhtar, *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif* (Jakarta: Referensi, 2013), 135.

²⁴ Mukhtar, *Metode Praktis Penelitian*, 135.

3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

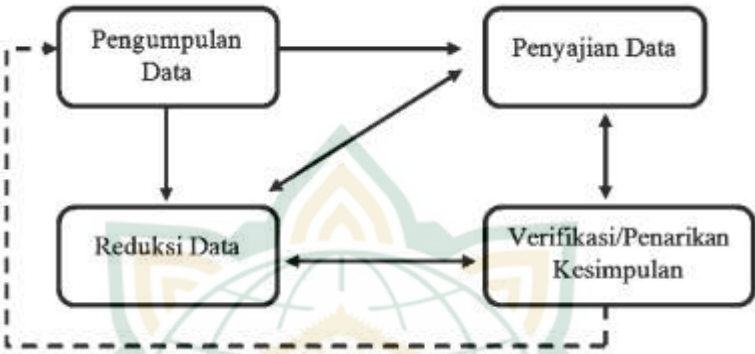
Tahap berikutnya setelah data telah direduksi dan disajikan sesuai dengan metode Miles dan Hubberman adalah melakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan menjadi bagian penting dari keseluruhan konfigurasi, sehingga kesimpulan tersebut perlu diverifikasi selama proses penelitian sedang berlangsung. Verifikasi data melibatkan pemeriksaan terhadap kebenaran hasil laporan penelitian. Kesimpulan merupakan sebuah tinjauan kembali terhadap catatan lapangan atau dapat dianggap sebagai makna-makna yang muncul dari data yang perlu diuji kebenarannya, kekuatan argumentasinya, dan konsistensinya, yang merupakan pengujian validitas.²⁵

Kesimpulan awal yang disajikan bersifat sementara dan dapat berubah jika tidak ada bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, jika kesimpulan awal didukung oleh bukti yang sah dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data tambahan, maka kesimpulan tersebut dapat dianggap dapat dipercaya. Dalam penelitian kualitatif, harapannya adalah munculnya temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan tersebut dapat berupa deskripsi atau gambaran yang lebih rinci mengenai suatu objek yang sebelumnya masih ambigu, dan setelah diteliti lebih lanjut dapat mengungkapkan hubungan sebab-akibat atau interaksi, hipotesis, atau teori.

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 344 – 345.

Metode analisa data digambarkan sebagai berikut:

Gambar 3.1 Alur Analisis Data



Sumber: Komponen dalam analisis data.²⁶

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 338.